




DAMPAK PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN DIVIDEND PAYOUT RATIO SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI PADA SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2025)

Natasya Salsa Oktaviana¹, C. Tri Widiastuti², Aditiya Pratama Nugroho³ 

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Semarang, Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 24 April 2026

Disetujui: 25 Juni 2026

Dipublikasikan: 7 Juli 2026

Keywords:

ROA, CR, DPR, Return Saham, Mediasi.

Abstract

This study aims to analyze the effect of Return on Assets (ROA) and Current Ratio (CR) on Stock Returns with Dividend Payout Ratio (DPR) as a mediating variable in transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2025 period. This research uses a quantitative approach with secondary data from annual financial reports. The sample was selected using purposive sampling, obtaining 9 companies with 45 observations. Data were analyzed using SEM-PLS with SmartPLS version 4. The results show that DPR has a positive and significant effect on Stock Returns, while ROA and CR have no significant effect on DPR or Stock Returns. Furthermore, DPR does not mediate the effect of ROA and CR on Stock Returns. These findings indicate that investors pay more attention to dividend policies than profitability and liquidity levels in the transportation and logistics sector.

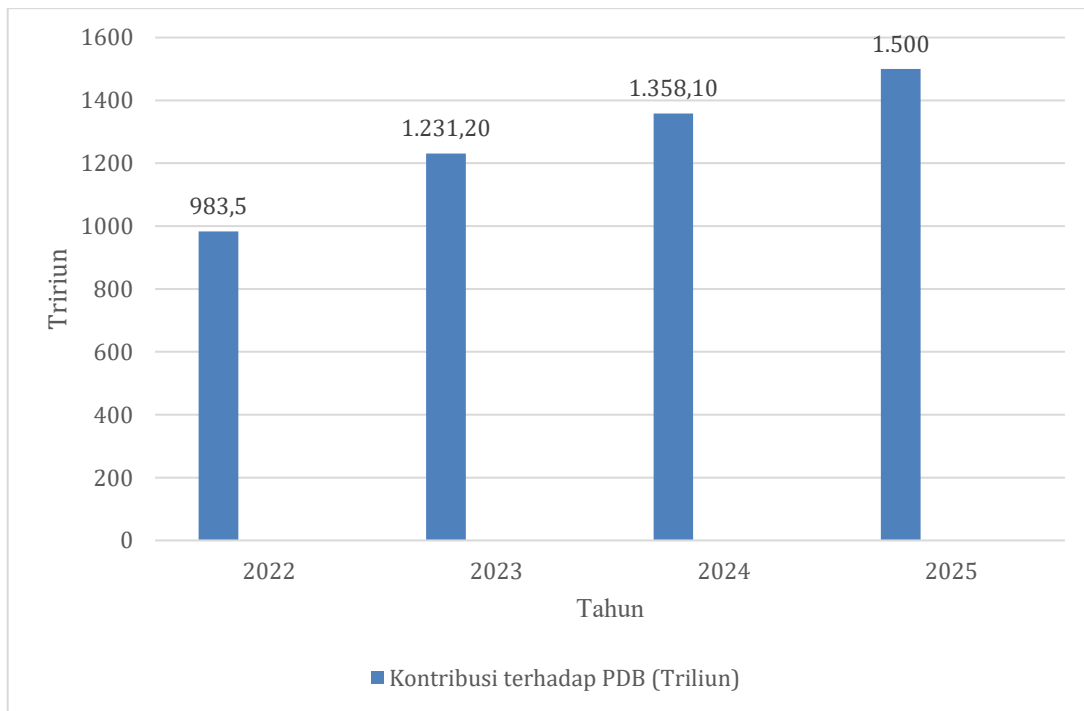
Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh ROA dan CR terhadap Return Saham dengan DPR sebagai variabel mediasi pada perusahaan transportasi dan logistik di BEI periode 2021-2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder laporan keuangan tahunan. Sampel dipilih dengan purposive sampling, diperoleh 9 perusahaan dengan 45 observasi. Data dianalisis menggunakan SEM-PLS dengan SmartPLS versi 4. Hasil penelitian menunjukkan DPR berpengaruh positif signifikan terhadap Return Saham, sedangkan ROA dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR maupun Return Saham. Selain itu, DPR tidak mampu memediasi pengaruh ROA dan CR terhadap Return Saham. Temuan ini mengindikasikan investor lebih memperhatikan kebijakan dividen daripada profitabilitas dan likuiditas dalam berinvestasi di sektor transportasi dan logistik.

PENDAHULUAN

Sektor transportasi dan logistik memiliki posisi strategis dalam perekonomian Indonesia sebagai negara kepulauan. Sektor ini menjadi penghubung antara produsen dan konsumen, antara pusat produksi dan pusat distribusi, serta antar wilayah satu dengan wilayah lainnya. Kelancaran arus barang dan jasa sangat bergantung pada kesehatan dan efisiensi sektor transportasi dan logistik. Menurut Afif *et al.*, (2024), Pemerintah Indonesia mengakui pentingnya transportasi logistik sebagai tulang punggung perekonomian.

Gambar 1.1
Kontribusi terhadap PDB



Sumber: Bisnis.com, (2025)

Data Badan Pusat Statistik menunjukkan kontribusi sektor transportasi dan pergudangan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022, sektor ini menyumbang Rp983,5 triliun, meningkat menjadi Rp1.231,2 triliun pada tahun 2023, dan kembali naik menjadi Rp1.358,1 triliun pada tahun 2024 (Badan Pusat Statistik, 2025). Pemerintah bahkan memproyeksikan pada tahun 2025 sektor ini akan menyumbang hingga Rp1.500 triliun terhadap PDB (Bisnis.com, 2025).

Namun, kabar positif di tingkat makro ini ternyata tidak sejalan dengan fenomena yang terjadi di tingkat mikro, khususnya di pasar saham. PT Samudera Indonesia Tbk. (SMDR) mencatat lonjakan laba bersih 128,64% menjadi Rp3,31 triliun pada

tahun 2022, tetapi harga sahamnya justru turun 26,5% pada tahun 2023. PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk. (AKSI) mencatat kenaikan laba 94% menjadi Rp47 miliar, namun sahamnya anjlok 49% di periode yang sama. PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk. (WEHA) membukukan laba bersih Rp19,92 miliar yang sebelumnya rugi Rp9,62 miliar, dan sahamnya naik 24%. Sementara itu, PT Trans Power Marine Tbk. (TPMA) yang mencatat lonjakan laba 261% justru direspons positif dengan kenaikan harga saham 50% (Stockbit.com, 2024). Fenomena ini menunjukkan bahwa kenaikan laba tidak selalu diikuti oleh kenaikan return saham, dan penurunan laba tidak selalu menyebabkan return saham ikut turun. Hal ini sejalan dengan temuan Callista dan Yuliati, (2025) yang mencatat bahwa rata-rata nilai perusahaan di sektor transportasi dan logistik justru mengalami fluktuasi dan penurunan drastis sebesar 41% pada tahun 2022-2023, meskipun di tingkat makro sektor ini tumbuh positif.

Dalam dunia investasi, return saham menjadi salah satu indikator utama yang diperhatikan investor. Return saham mencerminkan keuntungan yang diperoleh investor dari selisih harga jual dan harga beli saham, ditambah dividen jika ada. Tinggi rendahnya return saham sangat ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai bagi pemegang saham. Beberapa faktor fundamental yang diduga mempengaruhi return saham antara lain profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA), likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR), serta kebijakan dividen yang diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR) (Kasmir, 2016). ROA mencerminkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. CR menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. DPR mengukur seberapa besar proporsi laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai (Hermawan dan Putri, 2021).

Fenomena kontradiktif antara kinerja fundamental dan respons pasar yang terjadi di sektor transportasi dan logistik ternyata tercermin dalam hasil penelitian-penelitian akademis sebelumnya. Dilihat dari studi-studi yang menguji rasio keuangan terhadap return saham, ditemukan adanya inkonsistensi hasil yang cukup signifikan, bahkan pada variabel-variabel yang sama. Sebagian penelitian menemukan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap return saham (Lestari dan Nursiam, 2022), sementara penelitian lain menemukan sebaliknya (Arsalan dan Nursiam, 2024). Begitu pula dengan CR, beberapa penelitian menemukan berpengaruh signifikan (Anggi dan Iwan, 2022), namun penelitian lain menemukan tidak berpengaruh (Putra, Apriada dan Bagiana, 2024). Selain itu, DPR sebagai variabel mediasi juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Sanu, Aintiran dan Arthana, (2025) menemukan bahwa DPR memediasi pengaruh CR terhadap return saham, tetapi Meidiyustiani *et al.*, (2022) menemukan sebaliknya. Problematika saat ini yang sering terjadi adalah ketidakpastian investor dalam mengambil keputusan investasi karena indikator laba yang selama ini dijadikan acuan utama ternyata tidak selalu sejalan dengan pergerakan return saham. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya perusahaan yang mencatatkan laba tinggi tetapi harga sahamnya justru

turun, maupun sebaliknya (Helmiati, 2024). Oleh sebab itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menguji kembali pengaruh faktor fundamental tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Return on Assets (ROA) dan Current Ratio (CR) terhadap Return Saham dengan Dividend Payout Ratio (DPR) sebagai variabel mediasi pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025.

HIPOTESIS

1. Hubungan Return on Assets (ROA) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR)

Return on Assets (ROA) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih. ROA yang tinggi mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan, sehingga menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari setiap unit aset yang dikuasai. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi memberikan fleksibilitas bagi manajemen untuk mengalokasikan sebagian laba tersebut sebagai dividen kepada pemegang saham. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang baik cenderung memiliki ruang fiskal yang lebih besar untuk membagikan dividen tanpa mengorbankan kebutuhan dana internal untuk operasional maupun investasi. Pengaruh ROA terhadap DPR telah diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu. Seperti pada studi (Saputra *et al.*, 2021), (Putra *et al.*, 2024), dan (Sudrajar, 2024) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap DPR. Merujuk pada uraian yang menjelaskan keterpengaruhannya dan diperkuat dengan studi terdahulu, dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H1: Return on Assets (ROA) berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio (DPR)

2. Hubungan Current Ratio (CR) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR)

Current Ratio (CR) adalah rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. CR yang tinggi mengindikasikan posisi likuiditas yang sehat dan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang-utang jangka pendek tepat waktu. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik memiliki fleksibilitas keuangan yang lebih besar untuk mengalokasikan laba sebagai dividen, karena kebutuhan dana untuk operasional sehari-hari dan pelunasan utang lancar telah terpenuhi. Likuiditas yang kuat memberikan keyakinan bagi manajemen bahwa pembagian dividen tidak akan mengganggu kelancaran kegiatan operasional perusahaan.

Pengaruh CR terhadap DPR telah diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu. Seperti pada studi (Trisnadewi dan Budiasni, 2021), (Meidiyustiani *et al.*, 2022), serta (Sudrajar, 2024) menunjukkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap DPR. Merujuk pada uraian yang menjelaskan keterpengaruhannya dan diperkuat dengan studi terdahulu, dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H2: Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio (DPR)

3. Hubungan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Return Saham

Dividend Payout Ratio (DPR) adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa besar proporsi laba bersih yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai. DPR yang tinggi mencerminkan komitmen perusahaan untuk memberikan imbal hasil langsung kepada investor dan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki arus kas yang stabil. Kebijakan dividen yang tinggi menjadi sinyal positif bahwa perusahaan memiliki prospek keuangan yang cerah dan kinerja yang sehat, sehingga investor cenderung merespons dengan meningkatkan permintaan saham. Peningkatan permintaan saham akan mendorong kenaikan harga saham, yang pada akhirnya meningkatkan *return* saham yang diterima investor. Pengaruh DPR terhadap *return* saham telah diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu. Seperti pada studi (Royyani dan Lasmanah, 2024), (Sudrajar, 2024), serta (Yuliansyah *et al.*, 2025) menunjukkan bahwa DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Merujuk pada uraian yang menjelaskan keterpengaruhannya dan diperkuat dengan studi terdahulu, dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H3: Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh terhadap Return Saham

4. Hubungan Return on Assets (ROA) terhadap Return Saham

ROA mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Nilai ROA yang tinggi menjadi indikator bahwa perusahaan dikelola secara efisien dan mampu menciptakan keuntungan dari setiap investasi aset yang dilakukan. Investor cenderung melihat ROA sebagai salah satu ukuran fundamental untuk menilai kinerja perusahaan dan prospek pertumbuhannya di masa depan. Perusahaan dengan ROA yang tinggi dianggap memiliki fundamental yang kuat, sehingga meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya, yang pada akhirnya mendorong peningkatan harga saham dan *return* saham yang diperoleh. Pengaruh ROA terhadap *return* saham telah diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu. Seperti pada studi (Lestari dan Nursiam, 2022), (Sanu *et al.*, 2025), serta (Siregar *et al.*, 2024) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Merujuk pada uraian yang menjelaskan keterpengaruhannya dan diperkuat dengan studi terdahulu, dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H4: Return on Assets (ROA) berpengaruh terhadap Return Saham

5. **Hubungan Current Ratio (CR) terhadap Return Saham**

CR menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. CR yang tinggi mencerminkan posisi likuiditas yang kuat dan risiko gagal bayar yang rendah. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik dianggap memiliki stabilitas keuangan yang lebih terjamin, sehingga investor merasa lebih aman dalam menanamkan modalnya. Kepercayaan investor yang meningkat akan mendorong permintaan saham, yang pada gilirannya meningkatkan harga saham dan *return* saham yang diterima. Likuiditas yang sehat juga mencerminkan manajemen modal kerja yang baik, yang menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Pengaruh CR terhadap *return* saham telah diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu. Seperti pada studi (Anggi dan Iwan, 2022), (Hastuti *et al.*, 2023), serta (Sudrajat, 2024) menunjukkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Merujuk pada uraian yang menjelaskan keterpengaruhan dan diperkuat dengan studi terdahulu, dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H5: Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Return Saham

6. **Hubungan Return on Assets (ROA) terhadap Return Saham melalui Dividend Payout Ratio (DPR)**

DPR berperan sebagai variabel yang menjelaskan mekanisme bagaimana ROA mempengaruhi *return* saham. ROA yang tinggi merupakan sinyal pertama bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba secara efisien dari seluruh aset yang dimiliki. Sinyal positif ini kemudian direspons oleh manajemen dengan menetapkan DPR yang tinggi sebagai bentuk konfirmasi bahwa perusahaan memiliki laba yang cukup untuk dibagikan kepada pemegang saham. Selanjutnya, kebijakan dividen yang tinggi menjadi sinyal positif kedua yang langsung diterima oleh investor, yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki arus kas yang stabil dan prospek keuangan yang cerah. Investor kemudian merespons sinyal ini dengan meningkatkan permintaan saham, yang pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham dan *return* saham. Dengan demikian, DPR menjadi saluran transmisi yang menghubungkan kinerja profitabilitas perusahaan dengan tingkat pengembalian yang diterima investor. Pengaruh mediasi DPR dalam hubungan ROA terhadap *return* saham telah diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu. Seperti pada studi (Royyani dan Lasmanah, 2024) menunjukkan bahwa DPR mampu memediasi pengaruh ROA terhadap *return* saham. Merujuk pada uraian yang menjelaskan keterpengaruhan dan diperkuat dengan studi terdahulu, dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H6: Return on Assets (ROA) berpengaruh terhadap Return Saham melalui Dividend Payout Ratio (DPR) sebagai variabel mediasi

7. **Hubungan Current Ratio (CR) terhadap Return Saham melalui Dividend Payout Ratio (DPR)**

DPR berperan sebagai variabel yang menjelaskan mekanisme bagaimana CR mempengaruhi *return* saham. CR yang tinggi merupakan sinyal awal bahwa perusahaan dalam kondisi likuid dan memiliki posisi kas yang kuat untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sinyal positif ini direspons oleh manajemen dengan menetapkan DPR yang tinggi, karena perusahaan memiliki keyakinan bahwa kas yang tersedia cukup untuk membayar dividen tanpa mengganggu kelancaran operasional. Investor kemudian merespons kebijakan dividen yang tinggi sebagai sinyal bahwa perusahaan memiliki stabilitas keuangan yang baik, sehingga mendorong peningkatan permintaan saham. Peningkatan permintaan saham pada akhirnya akan meningkatkan harga saham dan *return* saham yang diperoleh investor. Dengan demikian, DPR menjadi jembatan yang menghubungkan kondisi likuiditas perusahaan dengan tingkat pengembalian yang diterima investor. Pengaruh mediasi DPR dalam hubungan CR terhadap *return* saham telah diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu. Seperti pada studi (Sanu *et al.*, 2025) dan (Sudrajat, 2024) menunjukkan bahwa DPR mampu memediasi pengaruh CR terhadap *return* saham secara signifikan. Merujuk pada uraian yang menjelaskan keterpengaruhannya dan diperkuat dengan studi terdahulu, dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H7: Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap Return Saham melalui Dividend Payout Ratio (DPR) sebagai variabel mediasi

METODE

Deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif kausal merupakan jenis dari penelitian ini. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono, (2013), adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan observasi terstruktur. Observasi terstruktur merupakan kegiatan pengamatan yang dilaksanakan secara sistematis terhadap objek yang menjadi kajian penelitian, meliputi aspek yang diamati, waktu pelaksanaan pengamatan, serta lokasi penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan mengunduh laporan keuangan tahunan perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi www.idx.com.

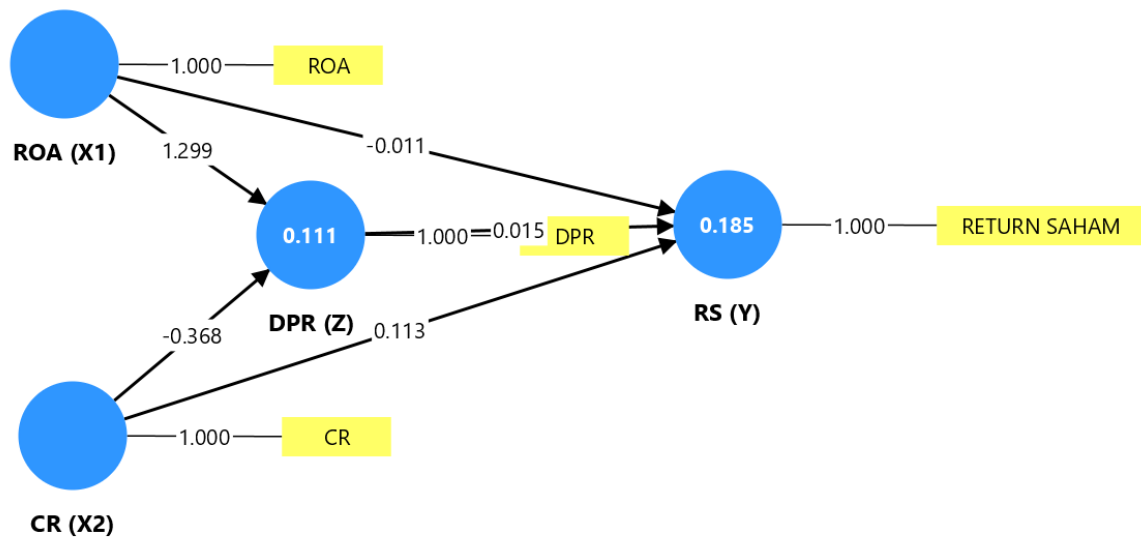
Teknik analisis data menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM) berbasis varian dengan pendekatan Partial Least Square (PLS), karena terdapat dua variabel independen (ROA dan CR), satu variabel mediasi (DPR), dan satu variabel dependen (Return Saham). Data hasil penelitian diolah dengan menggunakan program komputer SmartPLS versi 4.

HASIL DAN PEMBAHASAN

model pengukuran atau outer model

Pengujian model pengukuran merupakan langkah awal dalam analisis Partial Least Square (PLS). Tahap ini dilakukan dengan menggambar dan mengidentifikasi setiap indikator dari variabel penelitian. Kualitas dan kelayakan setiap pernyataan diuji melalui indikator pada masing-masing variabel penelitian. Gambar 1 menyajikan hasil outer model dari penelitian ini.

Gambar 1 Outer Model



Sumber: Data diolah SmartPLS 4

Analisis SmartPLS menggunakan uji validitas yang diketahui melalui uji *convergent validity* dan uji *discriminant validity*. *Convergent validity* didasarkan pada pengukuran nilai *outer loading* dan nilai AVE (*average variance extraction*). Mengukur nilai-nilai tersebut memberikan hasil yang berbeda-beda. Artinya, muatan luar dinyatakan valid bila nilai AVE dinyatakan lebih besar dari 0,50. Untuk pengujian *discriminant validity*, dapat dilihat dari nilai *Fornell-Larcker Criterion* yang dapat digunakan untuk memastikan nilai akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih tinggi dibandingkan korelasi konstruk variabel laten lainnya.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya hubungan linier yang kuat antara variabel bebas dalam model. Kriteria untuk menentukan ada tidaknya multikolinearitas adalah jika nilai VIF (Variance Inflation Factor) lebih kecil dari 5, maka tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai VIF lebih besar dari 5, maka terjadi multikolinearitas. Berikut adalah hasil data menggunakan SmartPLS 4:

Tabel 2.1
Hasil Uji Multikolinieritas

	ROA (X1)	CR (X2)	DPR (Z)	RS (Y)
ROA (X1)			1.084	1.212
CR (X2)			1.084	1.084
DPR (Z)				1.125
RS (Y)				

Sumber : data diolah menggunakan SmartPLS 4

Pada tabel diatas ditampilkan hasil uji multikolinearitas dari 45 data observasi dengan 3 variabel independen yang telah diajukan. Berdasarkan perhitungan dan tabel diatas, dimana nilai VIF ROA (1,084) < 5, VIF CR (1,084) < 5, dan VIF DPR (1,125) < 5, maka seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan bebas multikolinearitas.

Uji R-Square

Uji R-Square bertujuan untuk menilai sejauh mana variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen. Nilai R-Square berkisar antara 0 hingga 1, dimana semakin tinggi nilai R-Square menunjukkan semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Berikut adalah hasil uji R-Square dalam penelitian ini:

Tabel 2.2
Hasil Uji R-Square

	R-square	R-square adjusted
DPR (Z)	0.111	0.059
RS (Y)	0.185	0.111

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS 4

Berdasarkan tabel di atas, nilai R-Square Adjusted untuk variabel DPR sebesar 0,059 (5,9%). Ini mengidentifikasi bahwa variabel independen (ROA dan CR) hanya mampu menjelaskan variabel mediasi (DPR) sebesar 5,9%, sedangkan 94,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Nilai R-Square Adjusted untuk variabel Return Saham sebesar 0,111 (11,1%), yang berarti variabel independen (ROA dan CR) dan variabel mediasi (DPR) hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 11,1%, sedangkan 88,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Uji Hipotesis

a. Uji Path Coefficient (Pengaruh Langsung)

Table 2.3
Path Coefficient

	Original sample (O)	Sample mean (M)	T statistic	P values
ROA (X1) ≥ DPR (Z)	1,299	1.061	1.251	0.211
ROA (X1) ≥ RS (Y)	-0.011	-0.011	0.411	0.681
CR (X2) ≥ DPR (Z)	-0.368	0.149	0.091	0.928
CR (X2) ≥ RS (Y)	0.113	0.142	0.848	0.396
DPR (Z) ≥ RS (Y)	0.015	0.017	2.115	0.034

Sumber : data diolah menggunakan smartPLS

1. Berdasarkan hasil uji menggunakan SmartPLS 4, diperoleh hasil variabel ROA dengan nilai p-value yaitu $0,211 > 0,05$, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil H1 dalam penelitian ini ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel ROA terhadap DPR pada perusahaan sektor transportasi dan logistik periode 2021-2025.
2. Berdasarkan hasil uji menggunakan SmartPLS 4, diperoleh hasil variabel CR dengan nilai p-value yaitu $0,928 > 0,05$, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil H2 dalam penelitian ini ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel CR terhadap DPR pada perusahaan sektor transportasi dan logistik periode 2021-2025.
3. Berdasarkan hasil uji menggunakan SmartPLS 4, diperoleh hasil variabel DPR dengan nilai p-value yaitu $0,034 < 0,05$, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil H3 dalam penelitian ini diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara

variabel DPR terhadap Return Saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik periode 2021-2025.

4. Berdasarkan hasil uji menggunakan SmartPLS 4, diperoleh hasil variabel ROA dengan nilai p-value yaitu $0,681 > 0,05$, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil H4 dalam penelitian ini ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel ROA terhadap Return Saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik periode 2021-2025.
5. Berdasarkan hasil uji menggunakan SmartPLS 4, diperoleh hasil variabel CR dengan nilai p-value yaitu $0,396 > 0,05$, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil H5 dalam penelitian ini ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel CR terhadap Return Saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik periode 2021-2025.

b. Uji Pengaruh Tidak Langsung (Mediasi)

Tabel 2.4
Pengaruh Tidak Langsung

	Origin al sample (O)	Sampl e mean (M)	T statisti c	P value s
ROA (X1) ≥ DPR (Z) ≥ RS (Y)	0.020	0.017	0.989	0.323
CR (X2) ≥ DPR (Z) ≥ RS (Y)	-0.006	0.003	0.076	0.939

Sumber : data diolah menggunakan smartPLS

1. Berdasarkan hasil uji menggunakan SmartPLS 4, diperoleh hasil pengaruh tidak langsung ROA terhadap *Return Saham* melalui DPR dengan nilai p-value yaitu $0,323 > 0,05$, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil H6 dalam penelitian ini ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa DPR tidak memediasi pengaruh ROA terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik periode 2021-2025.
2. Berdasarkan hasil uji menggunakan SmartPLS 4, diperoleh hasil pengaruh tidak langsung CR terhadap *Return Saham* melalui DPR dengan nilai p-value yaitu $0,939 > 0,05$, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil H7 dalam penelitian ini ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa DPR tidak memediasi pengaruh CR terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik periode 2021-2025.

Pembahasan

1. Pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR)

Berdasarkan studi yang telah dilaksanakan, hasil menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada perusahaan sektor transportasi dan logistik periode 2021-2025. Dilihat dari nilai p-value 0,211, yang lebih dari tingkat signifikansi 0,05, berarti hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Hal ini terjadi karena perusahaan cenderung menahan laba untuk kebutuhan operasional dan ekspansi bisnis, seperti pembelian armada, perawatan infrastruktur, serta investasi teknologi logistik, dibandingkan membagikannya sebagai dividen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sanu *et al.*, 2025) serta (Suyuti *et al.*, 2025) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR.

2. Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR)

Berdasarkan studi yang telah dilaksanakan, hasil menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada perusahaan sektor transportasi dan logistik periode 2021-2025. Dilihat dari nilai p-value 0,928, yang lebih dari tingkat signifikansi 0,05, berarti hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Hal ini terjadi karena likuiditas yang tinggi tidak serta merta mendorong perusahaan untuk membagikan dividen dalam jumlah besar. Perusahaan cenderung mempertahankan cadangan kas untuk menjaga stabilitas keuangan dan memastikan kelancaran operasional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rahmawati dan Kusumawati, 2022) serta (Saputra *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR.

3. Pengaruh Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Return Saham

Berdasarkan studi yang telah dilaksanakan, hasil menunjukkan bahwa Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik periode 2021-2025. Dilihat dari nilai p-value 0,034, yang kurang dari tingkat signifikansi 0,05, berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hal ini terjadi karena dividen yang tinggi menjadi sinyal positif bahwa perusahaan memiliki prospek keuangan yang cerah dan arus kas yang stabil, sehingga mendorong investor untuk merespon positif dengan meningkatkan permintaan saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Royyani dan Lasmanah, 2024); (Sudrajat, 2024); serta (Yuliansyah *et al.*, 2025) yang menyatakan bahwa DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham.

4. Pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap Return Saham

Berdasarkan studi yang telah dilaksanakan, hasil menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik periode 2021-2025. Dilihat dari nilai p-value 0,681, yang lebih dari tingkat signifikansi 0,05, berarti hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Hal ini terjadi karena investor tidak menjadikan ROA sebagai indikator tunggal dalam menilai prospek perusahaan. Berbagai faktor lain seperti stabilitas arus kas, pertumbuhan pendapatan, serta kondisi makroekonomi menjadi pertimbangan yang tidak kalah penting.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Arsalan dan Nursiam, 2024); (Erwati *et al.*, 2022); dan (Erwati *et al.*, 2022); serta (Putra *et al.*, 2024) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

5. Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return Saham

Berdasarkan studi yang telah dilaksanakan, hasil menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik periode 2021-2025. Dilihat dari nilai p-value 0,396, yang lebih dari tingkat signifikansi 0,05, berarti hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Hal ini terjadi karena investor cenderung lebih fokus pada prospek pertumbuhan jangka panjang dibandingkan kemampuan likuiditas jangka pendek. Dana yang terlalu banyak menganggur dalam bentuk aset lancar dapat diartikan bahwa perusahaan kurang optimal dalam memanfaatkan sumber dayanya untuk kegiatan produktif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Putra *et al.*, 2024); (Kemal, 2022); serta (Meidiyustiani *et al.*, 2022) yang menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

6. Pengaruh Tidak Langsung ROA terhadap Return Saham melalui DPR

Berdasarkan studi yang telah dilaksanakan, hasil menunjukkan bahwa DPR tidak mampu memediasi pengaruh ROA terhadap Return Saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik periode 2021-2025. Dilihat dari nilai p-value 0,323, yang lebih dari tingkat signifikansi 0,05, berarti hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Hal ini terjadi karena laba yang dihasilkan dari aset tidak secara otomatis dialokasikan dalam bentuk dividen yang dapat mempengaruhi Return Saham. Investor tampaknya lebih merespon secara langsung kinerja profitabilitas perusahaan tanpa perlu melalui sinyal kebijakan dividen terlebih dahulu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Safitri, 2025); (Erwati *et al.*, 2022); serta (Hastuti *et al.*, 2023) yang menyatakan bahwa DPR tidak memediasi pengaruh ROA terhadap Return Saham.

7. Pengaruh Tidak Langsung CR terhadap Return Saham melalui DPR

Berdasarkan studi yang telah dilaksanakan, hasil menunjukkan bahwa DPR tidak mampu memediasi pengaruh CR terhadap Return Saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik periode 2021-2025. Dilihat dari nilai p-value 0,939, yang lebih dari tingkat signifikansi 0,05, berarti hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Hal ini terjadi karena likuiditas yang tinggi tidak serta merta mendorong perusahaan untuk membagikan dividen dalam jumlah besar, sehingga tidak mempengaruhi Return Saham melalui kebijakan dividen. Investor lebih cenderung menganalisis likuiditas sebagai indikator stabilitas keuangan jangka pendek, bukan sebagai faktor yang menentukan prospek dividen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hastuti *et al.*, 2023); (Julianti *et al.*, 2022); serta (Meidiyustiani *et al.*, 2022) yang menyatakan bahwa DPR tidak memediasi pengaruh CR terhadap Return Saham.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Return on Assets (ROA) dan Current Ratio (CR) terhadap Return Saham dengan Dividend Payout Ratio (DPR) sebagai variabel mediasi pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2025. Variabel ini dianalisis menggunakan SmartPLS 4, dan pembahasan pada bab sebelumnya mengungkapkan bahwa ada hipotesis yang diterima dan ditolak, menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan tidak signifikan antar variabel. Berdasarkan analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Return on Assets (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada perusahaan sektor transportasi dan logistik periode 2021-2025.
2. Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada perusahaan sektor transportasi dan logistik periode 2021-2025
3. Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik periode 2021-2025.
4. Return on Assets (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik periode 2021-2025.
5. Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik periode 2021-2025.
6. DPR tidak memediasi pengaruh ROA terhadap Return Saham pada perusahaan sektor transportasi dan logistik periode 2021-2025.
7. DPR tidak memediasi pengaruh CR terhadap Return Saham Pada perusahaan sektor transportasi dan logistik periode 2021-2025.

Terdapat saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sebagai berikut:

1. Bagi investor, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik. Investor disarankan untuk memperhatikan kebijakan dividen yang ditetapkan oleh Perusahaan karena semakin tinggi dividen yang dibagikan, semakin tinggi pula potensi *Return Saham* yang diperoleh.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kebijakan dividen (DPR) menjadi faktor penting yang mampu memengaruhi *Return Saham*. Perusahaan disarankan untuk mempertahankan atau meningkatkan konsistensi pembagian dividen sebagai bentuk sinyal positif kepada investor. Peningkatan ROA dan CR saja belum tentu berdampak langsung pada peningkatan *Return Saham*. Perusahaan perlu memperkuat strategi lain seperti pengelolaan arus kas yang sehat, peningkatan efisiensi operasional, serta menjaga stabilitas kinerja keuangan di tengah ketidakpastian ekonomi.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variable lain yang berpotensi mempengaruhi *Return Saham* pada sektor transportasi dan logistik. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode analisis yang berbeda seperti data panel, untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Periode pengamatan yang lebih panjang juga disarankan untuk menangkap dinamika kinerja perusahaan secara lebih akurat.

REFERENSI

Afif, A. et al. (2024) *Optimization of Maritime Logistics Transportation as a Catalyst for Economic Equity in Indonesia*. Atlantis Press International BV. Tersedia pada: https://doi.org/10.2991/978-94-6463-614-7_17.

Anggi, D.A. dan Iwan, F. (2022) "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2020)," *Iwan Firdaus*, 2 (3)(November), hal. 336–349.

Arsalan, F. dan Nursiam (2024) "Peranan Profitabilitas Dan Likuiditas Dalam Mempengaruhi Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi," *Land Journal*, 5.

Bisnis.com (2025) *Transportasi-Logistik Diproyeksi Cetak Rp1.500 Triliun ke PDB 2025, Transportasi-Logistik Diproyeksi Cetak Rp1.500 Triliun ke PDB 2025* Penulis : Annasa Rizki Kamalina. Tersedia pada: https://ekonomi.bisnis.com/read/20251114/98/1928785/transportasi-logistik-diproyeksi-cetak-rp1500-triliun-ke-pdb-2025#goog_rewarded (Diakses: 14 November 2025).

Callista, E.T. dan Yuliati, A. (2025) "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *JMIK: Jurnal Manajemen dan Inovasi Kewirausahaan*, 1(3), hal. 2704–2714. Tersedia pada: <https://doi.org/10.64532/w00j4k13>.

Erwati, T. *et al.* (2022) "Pengaruh Rentabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2020," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11, hal. 93–107.

Hastuti, R.T. *et al.* (2023) "the Impact of Liquidity, Profitability, and Activity on Shares Return With Dividend Policy As Controlling Variable," *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(2), hal. 465–472. Tersedia pada: <https://doi.org/10.24912/v1i2.465-472>.

Helmiati, E.U.R. (2024) "the Effect of Current Ratio (Cr), Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Price To Book Value (Pbv) on Stock Prices," *Ensiklopedia of Journal*, 6(3), hal. 142–152. Tersedia pada: <http://jurnal.ensiklopediaku.org>.

Hermawan, A. dan Putri, R.T. (2021) *Kebijakan dividen dan nilai perusahaan, Jurnal Manajemen Keuangan*.

Julianti, M. *et al.* (2022) "The Influence Of Profitability, Liquidity And Leverage On Stock Return With Dividend Policy As A Moderation Variable In Companies Listed In The Indonesia Stock Exchange LQ45 Index," *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 2(6), hal. 939–950. Tersedia pada: <https://doi.org/10.54443/ijebas.v2i6.460>.

Kasmir (2016) *Analisis Laporan Keuangan*.

Kemal, Iainatus Shifa (2022) "Pengaruh Return on Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm), Current Ratio (Cr) Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bei Pada Saat Pandemi Covid-19 (2020-2021)," *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 22(2), hal. 199–205. Tersedia pada: <https://doi.org/10.30596/11933>.

Lestari, P.W. dan Nursiam (2022) "Pengaruh Current Ratio , Debt Equity of Ratio , Return on Asset dan Net Profit Margin terhadap Return Saham : Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020," 2(2), hal. 342–351.

Meidiyustiani, R. *et al.* (2022) "Peran kebijakan dividen dalam memediasi kinerja keuangan terhadap return saham," 5(4). Tersedia pada: <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>.

Putra, I.G.C. *et al.* (2024) "Examining Dividend Policy's Impact on Stock Returns with Profitability and Liquidity Analysis," *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific*, 7(2), hal. 1-16. Tersedia pada: <https://doi.org/10.32535/ijafap.v7i2.2973>.

Rahmawati, E.I. dan Kusumawati, Y.T. (2022) "Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia," 3(3).

Royyani, F. dan Lasmanah (2024) "Pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap Return Saham dengan Dividend Payout Ratio (DPR) sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Investor33 Periode 2016-2022," *Bandung Conference Series: Business and Management* [Preprint].

Safitri, N.S. (2025) "The Effect of Profitability and Leverage on Stock Return Rate Mediated by Dividend Policy (Empirical Study of Banks and Financial Institutions Listed on the Indonesia Stock Exchange)," *Enrichment: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 2(10), hal. 1009-1019. Tersedia pada: <https://doi.org/10.55324/enrichment.v2i10.255>.

Sanu, A.A. *et al.* (2025) "Peran Kebijakan Dividen Sebagai Mediator Dalam Hubungan Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Pada Sektor Perbankan," *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, 2(2), hal. 306-312.

Saputra, M.A. *et al.* (2021) "Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Perusahaan BUMN," *Jurnal Sains Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 11(1), hal. 1-8. Tersedia pada: <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/SMBI/article/view/3717>.

Siregar, L. *et al.* (2024) "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Assets Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Pandemi Covid-19 Periode 2019-2020," *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 5(1), hal. 9-19. Tersedia pada: <https://doi.org/10.36987/jumsi.v5i1.6911>.

Stockbit.com (2024) *Daftar 10 Saham Transportasi dan Logistik di BEI, Minat?*, *stockbit.com*. Tersedia pada: <https://snips.stockbit.com/investasi/daftar-10-saham-transportasi-dan-logistik-di-bei-minat> (Diakses: 21 Januari 2024).

Sudrajat, A. (2024) "Pengaruh Current Ratio dan Return on Asset terhadap Return Saham melalui Kebijakan Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur

Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018", 4(3), hal. 1-8.

Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.* Bandung: Alfabeta., Bandung: Alfabeta.

Suyuti, A. *et al.* (2025) "Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio Dan Return On Asset Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," 4(7), hal. 1803-1820.

Trisnadewi, N.K.A. dan Budiasni, N.W.N. (2021) "Analisis Dividen Payout Ratio Dengan Pendekatan Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Investment (Roi) Pada Perusahaan Bumh Tahun 2015-2020," 6(1), hal. 96-102.

Yuliansyah, M.I. *et al.* (2025) "Kebijakan Dividen sebagai Moderasi Pengaruh ROA, PER, dan PBV Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19," *Jurnal Riset Manajemen*, 3(1), hal. 88-103. Tersedia pada: <https://doi.org/10.54066/jurma.v3i1.2951>.